

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dari pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Proses terbentuknya solidaritas pada masyarakat Desa Sumber Mufakat dapat dipahami dari faktor pembentuknya seperti faktor adat, faktor agama, dan faktor sosial. Ketiga faktor tersebut membentuk sebuah kegiatan yang dapat mempersatu masyarakat Desa Sumber Mufakat. Faktor adat istiadat dapat ditemukan dari tradisi *ertutur* dan tradisi *kerja tahun* yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Sumber Mufakat. Faktor agama dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang kuat dan dilaksanakan oleh hampir seluruh masyarakat desa ini. Faktor sosial didukung dengan adanya kegiatan sosial berupa kelompok STM *persadan marga* masyarakat Sumber Mufakat. Tindakan sosial tersebut diyakini memiliki nilai-nilai yang sangat luhur, seperti nilai sosial, nilai agama, dan nilai budaya. Nilai sosial meliputi gotong royong, kerja sama, dan kepedulian.
2. Dasar terbentuknya solidaritas pada masyarakat Desa Sumber Mufakat yaitu:

- a. Adanya kesadaran masyarakat bahwa mereka adalah bagian dari Desa Sumber Mufakat dan mereka harus bisa membangun kesejahteraan di lingkungan tempat tinggalnya.
 - b. Adanya toleransi, rasa kepedulian, rasa kebersamaan yang terjalin antar masyarakat Desa Sumber Mufakat.
1. Bentuk solidaritas masyarakat Desa Sumber Mufakat adalah solidaritas mekanik. Hal ini dapat dilihat dari usaha penanggulangan wabah covid-19 yang dilakukan bersama, seperti:
 - a. Kerja sama mematuhi anjuran merupakan cerminan dasar dari solidaritas mekanik yaitu bersandar pada kesadaran kolektif bersama. Kerja sama antara pihak pemerintah dengan masyarakat dapat dilihat dari upaya pemerintah untuk mengambil kebijakan dan masyarakat yang tunduk serta patuh dalam mengikuti protokol kesehatan yang diberlakukan.
 - b. Sikap membantu menggambarkan budaya gotong royong yang dilakukan tanpa mengenal waktu dan tanpa mengenal orang. Siapapun yang mengalami dampak covid-19 adalah tanggung jawab bersama. Hal ini dikarenakan sikap gotong royong antar masyarakat merupakan sikap yang tidak individualistis dan nyatanya bergantung pada masing-masing individu.

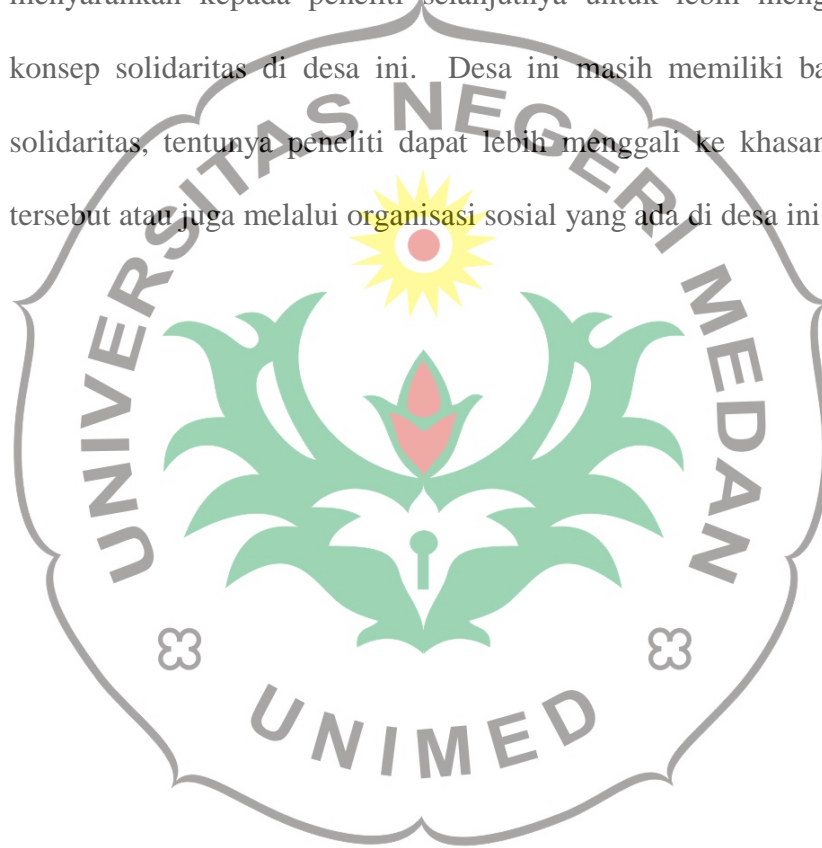
THE
Character Building
 UNIVERSITY

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, selanjutnya penulis akan memberikan beberapa saran baik kepada masyarakat Desa Sumber Mufakat, masyarakat umum, juga peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dibahas, saat ini masyarakat Desa Sumber Mufakat memang masih bisa mempertahankan solidaritas sosial yang ada di desanya. Namun, melihat adanya ancaman berupa bencana nasional seperti wabah Covid-19, masyarakat harus dapat lebih berperan aktif menjaga keutuhan dan kesejahteraan desa ini dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial dikarenakan dampak yang dapat memecah persatuan masyarakat.
2. Indonesia yang kaya akan keberagaman suku bangsa dan agama, mengharuskan kita untuk hidup berdampingan dalam perbedaan, maka penulis menyarankan untuk kita sebagai masyarakat Indonesia harus bisa menumbuhkan solidaritas dalam bermasyarakat.
3. Wabah covid-19 yang melanda Indonesia saat ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, maka penulis menyarankan untuk seluruh kita masyarakat Indonesia untuk membentuk soidaritas sebagai pertahanan dari acaman wabah covid-19 dengan melakukan anjuran pemerintah seperti 3M yaitu, memakai masker, menjaga jarak, dan menjaga kebersihan.

4. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menggali kekayaan konsep solidaritas di desa ini. Desa ini masih memiliki banyak kegiatan solidaritas, tentunya peneliti dapat lebih menggali ke khasan dari kegiatan tersebut atau juga melalui organisasi sosial yang ada di desa ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY